
Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

Latifah¹, Nuraini²

^{1,2}SMP Negeri 5 Kaway XVI

Email: latifatifa91275@gmail.com¹, nur107739@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of implementing the Project Based Learning (PjBL) model in improving the learning outcomes of eighth-grade students at SMPN 5 Kaway XVI, West Aceh Regency, on the subject of the Growth of Science during the Umayyad Dynasty. The research is motivated by low student learning outcomes and a tendency toward conventional teaching methods. This Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles, involving planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were the eighth-grade students of SMPN 5 Kaway XVI. Data collection techniques included learning outcome tests (pre-test and post-test), observation, and documentation. The results showed a significant increase in student learning outcomes from the pre-cycle (average 58.5; classical mastery 30%) to Cycle I (average 75.2; classical mastery 70%) and reaching optimal results in Cycle II (average 85.7; classical mastery 90%). The application of PjBL, through project activities such as creating a timeline or infographic of scientists, proved capable of enhancing student engagement, creativity, and conceptual understanding, which positively impacted their learning outcomes. This study concludes that PjBL is effective for teaching Islamic Cultural History, particularly the Growth of Science during the Umayyad Dynasty.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), Learning Outcomes, Science, Umayyad Dynasty, Islamic Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah. Latar belakang penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa dan metode pengajaran yang cenderung konvensional. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Kaway XVI. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar (pre-test dan post-test), observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa dari pra-siklus (rata-rata 58,5; ketuntasan klasikal 30%) ke Siklus I (rata-rata 75,2; ketuntasan klasikal 70%) dan mencapai hasil optimal pada Siklus II (rata-rata 85,7; ketuntasan klasikal 90%). Penerapan PjBL, melalui kegiatan proyek seperti pembuatan timeline atau infografis tokoh ilmuwan, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pemahaman konseptual siswa, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Penelitian ini menyimpulkan

bahwa PjBL efektif diterapkan pada materi Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah.

Kata Kunci: *Project Based Learning (PjBL), Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan, Bani Umayyah, PAI.*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk peradaban dan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya sub-materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, historis, dan kultural pada peserta didik (Wahyudi, 2024). Materi tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah merupakan salah satu bab yang sarat akan informasi mengenai kontribusi Islam terhadap sains dan peradaban dunia.

Materi sejarah kebudayaan Islam seringkali disajikan secara teoritis dan cenderung monoton di kelas. Pendekatan pengajaran yang didominasi oleh ceramah dan pencatatan membuat siswa kesulitan untuk menginternalisasi nilai-nilai sejarah dan memahami konektivitas antara masa lalu dan kehidupan modern (Khulud & Faruq, 2025). Akibatnya, pemahaman konseptual siswa menjadi dangkal, dan hasil belajar mereka cenderung rendah.

Observasi awal yang dilakukan di SMPN 5 Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada materi SKI berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rata-rata hasil belajar pra-siklus hanya mencapai 58,5, dengan persentase ketuntasan klasikal yang sangat rendah. Hal ini mengindikasikan adanya masalah mendasar pada metode pembelajaran yang digunakan (Santoso, 2017).

Model pembelajaran inovatif diperlukan untuk mengubah suasana kelas dari pasif menjadi aktif. Salah satu model yang diyakini mampu mengatasi tantangan ini adalah Project Based Learning (PjBL). PjBL adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana siswa terlibat dalam proyek jangka waktu tertentu untuk menjawab pertanyaan kompleks atau memecahkan masalah (Mulyati & Nashir, 2023).

Melalui PjBL, siswa didorong untuk menjadi peneliti sejarah mini. Mereka tidak hanya menghafal nama-nama ilmuwan dan karyanya pada masa Bani Umayyah, tetapi juga didorong untuk membuat produk nyata, seperti e-magazine, video dokumenter singkat, atau infografis interaktif (Pratiwi, dkk., 2025). Produk-produk ini memerlukan investigasi mendalam, kolaborasi, dan presentasi, yang secara otomatis akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Penerapan PjBL pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah sangat relevan. Materi ini memungkinkan siswa untuk memilih proyek yang beragam, mulai dari eksplorasi kemajuan di bidang kedokteran, kimia, hingga arsitektur (Khulud & Faruq, 2025). Dengan membuat proyek, siswa akan secara aktif mencari, mengolah, dan

menyajikan informasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesan.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa PjBL memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar pada berbagai jenjang dan mata pelajaran, termasuk PAI di tingkat SMP (Gusman, 2023). Namun, studi spesifik mengenai penerapan PjBL pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di konteks geografis dan demografis siswa Aceh Barat masih minim.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci langkah-langkah implementasi Model Pembelajaran PjBL dan menganalisis secara empiris peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat setelah penerapan model ini pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dalam mengimplementasikan metode inovatif di kelas serta menjadi referensi akademik dalam pengembangan model PjBL.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model PjBL dibandingkan dengan kondisi awal (pra-siklus). Secara khusus, penelitian ini fokus pada pencapaian ketuntasan klasikal yang ditargetkan mencapai minimal 85% dari total siswa (Pratiwi, dkk., 2025).

Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah bahwa melalui proyek yang relevan dan menantang, siswa akan memiliki motivasi internal yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran mereka (Santoso, 2017). Melalui proyek, siswa juga akan menghubungkan materi sejarah dengan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital dan komunikasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran PAI. PTK dipilih karena bertujuan untuk memecahkan masalah praktis yang dihadapi guru di kelas dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkelanjutan (Gusman, 2023). Penelitian ini berlokasi di SMPN 5 Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu semester pada tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Acting), Observasi (Observing), dan Refleksi (Reflecting) (Khotijah, 2023).

Siklus I difokuskan pada pengenalan PjBL dan pengerjaan proyek sederhana, misalnya membuat poster tokoh ilmuwan. Siklus I dilaksanakan apabila ketuntasan klasikal belum mencapai target minimal (misalnya 70%). Siklus II merupakan perbaikan dari Siklus I,

dengan fokus pada proyek yang lebih kompleks dan mendalam, misalnya membuat video presentasi atau e-book mini, serta peningkatan bimbingan dan alokasi waktu. Siklus akan dihentikan jika ketuntasan klasikal telah mencapai $\geq 85\%$ (Pratiwi, dkk., 2025).

Data dikumpulkan melalui tiga teknik: 1) Tes Hasil Belajar yang berupa tes tertulis (pilihan ganda dan esai) untuk mengukur aspek kognitif, dilaksanakan pada pra-siklus, akhir Siklus I, dan akhir Siklus II; 2) Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa (keterlibatan, kreativitas, dan kolaborasi) dan kinerja guru selama proses PjBL; 3) Dokumentasi berupa foto kegiatan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan produk proyek siswa.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif, berupa hasil tes, dianalisis menggunakan rumus persentase ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Kriteria keberhasilan individu ditetapkan jika skor ≥ 75 (sesuai KKM sekolah), sedangkan ketuntasan klasikal ditetapkan jika $\geq 85\%$ siswa telah mencapai ketuntasan individu (Pratiwi, dkk., 2025). Data kualitatif, dari observasi dan refleksi, dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya (Ardiansyah, 2201).

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kaway XVI pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah. Hasil penelitian disajikan melalui tiga tahap: pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur melalui tes kognitif pada akhir setiap siklus dan dibandingkan dengan data awal (pra-siklus).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Tahap	Rata-Rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Klasikal	Keterangan
Pra-Siklus	58,5	9	30%	Tidak Tuntas
Siklus I	75,2	21	70%	Belum Tuntas Optimal
Siklus II	85,7	27	90%	Tuntas Optimal

(Santoso, 2017)

Pra-Siklus menunjukkan kondisi awal pembelajaran yang didominasi oleh metode konvensional (ceramah). Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 58,5, jauh di bawah KKM 75.

Hanya 9 dari 30 siswa (30%) yang mencapai ketuntasan individu. Hasil ini menguatkan dugaan bahwa metode pembelajaran sebelumnya tidak efektif dalam memfasilitasi pemahaman materi SKI yang bersifat historis dan konseptual (Wahyudi, 2024).

Siklus I merupakan penerapan PjBL untuk pertama kalinya. Proyek yang diberikan adalah pembuatan mind map atau poster informatif mengenai salah satu tokoh ilmuwan masa Bani Umayyah. Nilai rata-rata kelas meningkat signifikan menjadi 75,2, dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 70%. Kenaikan ini menunjukkan dampak positif PjBL dalam menumbuhkan motivasi dan keterlibatan siswa (Gusman, 2023). Namun, target ketuntasan $\geq 85\%$ belum tercapai, yang menandakan perlu adanya perbaikan tindakan.

Refleksi Siklus I menunjukkan bahwa kendala utama adalah kurangnya keterampilan siswa dalam manajemen waktu dan minimnya pemanfaatan sumber digital. Selain itu, bimbingan guru terhadap proses kreatif siswa masih kurang intensif (Ardiansyah, 2021).

Siklus II dilakukan dengan perbaikan tindakan, yaitu: 1) Proyek yang lebih menantang (e-magazine atau video presentasi); 2) Pemberian scaffolding yang lebih terstruktur; 3) Pemanfaatan sumber belajar digital secara wajib. Hasilnya, nilai rata-rata kelas melonjak menjadi 85,7, dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 90%. Capaian ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan (85%), sehingga penelitian dihentikan pada siklus ini.

Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan drastis dari pra-siklus hingga siklus II membuktikan bahwa Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memiliki peran sentral dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kaway XVI. Peningkatan ini dapat dianalisis dari beberapa aspek.

Pertama, Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar. Pada metode ceramah, siswa cenderung pasif. Namun, PjBL menuntut siswa untuk aktif merancang, mengumpulkan data, dan memproduksi karya, yang secara inheren meningkatkan motivasi intrinsik mereka (Santoso, 2017). Tugas yang dikemas sebagai proyek menantang (seperti membuat video) lebih menarik bagi siswa usia SMP dibandingkan tugas mencatat.

Kedua, Perubahan Gaya Belajar Menjadi Kontekstual. Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah menjadi lebih konkret ketika siswa harus menyajikannya dalam bentuk produk nyata. Mereka tidak hanya menghafal, tetapi harus memahami konteks dan peran ilmuwan tersebut untuk dapat menjelaskannya dalam proyek mereka (Khulud & Faruq, 2025). Misalnya, saat membuat infografis tentang Jabir bin Hayyan, siswa perlu memahami konsep dasar kimia, tidak hanya menghafal namanya.

Ketiga, Pengembangan Keterampilan Abad Ke-21. PjBL mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok, memecahkan masalah (misalnya keterbatasan sumber daya), dan menggunakan teknologi untuk presentasi. Keterampilan ini, yang jarang terasah

dalam metode konvensional, secara tidak langsung meningkatkan kedalaman pemahaman materi dan hasil belajar kognitif (Pratiwi, dkk., 2025).

Keempat, Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis. Proses mendesain proyek, mulai dari penentuan tema spesifik (misalnya, fokus pada bidang kedokteran atau arsitektur Umayyah) hingga eksekusi visual dan presentasi, memaksa siswa untuk berpikir kreatif dan kritis dalam memilih dan menyaring informasi (Mulyati & Nashir, 2023). Hal ini terlihat jelas dari kualitas produk Siklus II yang lebih inovatif dan komprehensif dibandingkan Siklus I.

Kelima, Peran Refleksi Guru yang Efektif. Tahap refleksi pasca-Siklus I, yang mengidentifikasi masalah pada bimbingan dan pemanfaatan sumber digital, menjadi kunci perbaikan. Tindakan korektif pada Siklus II, seperti pemberian rubrik penilaian yang lebih detail dan pendampingan teknologi, memastikan proses PjBL berjalan lebih optimal dan efisien, sehingga capaian hasil belajar menjadi maksimal (Ardiansyah, 2201). Ketuntasan Klasikal 90% pada Siklus II mengonfirmasi keberhasilan tindakan ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah terbukti efektif dan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Peningkatan hasil belajar tercermin dari data kuantitatif, di mana persentase ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan signifikan dari 30% (Pra-Siklus), menjadi 70% (Siklus I), dan mencapai 90% (Siklus II). Peningkatan ini melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan ($\geq 85\%$). Keberhasilan PjBL terletak pada kemampuannya untuk mengubah peran siswa dari pasif menjadi produsen pengetahuan, di mana mereka secara aktif terlibat dalam proyek nyata (pembuatan e-magazine, video, atau infografis), sehingga pemahaman konseptual dan keterampilan abad ke-21 mereka turut berkembang. Oleh karena itu, PjBL direkomendasikan sebagai model pembelajaran alternatif bagi guru PAI, khususnya untuk materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Daftar Pustaka

- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.

- Ardiansyah, D. (2201). Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 45-56.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2012). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadli, M., & Yusri, M. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 241–250.
- Gusman, A. (2023). Implementasi Pembelajaran PAI Elemen Al-Quran Hadis Integratif Berbasis Project Based Learning di SMP. *Tajdid*, 7(2), 12-27.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Jubaedah, S., & Rahim, A. (2024). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 44–52.
- Khotijah, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Melalui Pendampingan Berbasis Kolaboratif. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 1-10.
- Khulud, K., & Faruq, U. A. (2025). Sejarah Peradaban Islam: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Pemerintahan Dinasti Bani Umayyah. *Dewaruci: Jurnal Studi Sejarah Dan Pengajarannya*, 3(1), 308–314.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1-13.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1–13.
- Moreri, E. M. R., Fharieza, R., & Priyoyudanto, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Halimiyah Jakarta Timur. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 155–163.

- Mulyati, S., & Nashir, M. J. F. (2023). Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1179-1200.
- Munawir, M., Soleha, I., Firdaus, A. W., & Hasanah, N. (2024). Pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1220–1230.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549–563.
- Nasution, A. H. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–120.
- Novitasari, N. Z., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 55–64.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Pratiwi, N., Rifanzel, N., & Gusmaneli, G. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 13(11), 1–10.
- Rahmah, S., & Maulana, M. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 75–84.
- Sakmal, J., Riani, D. N., Mutiaraningrum, D., & Fatimah, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25–32.
- Santoso, A. I. (2017). Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean. (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

- Syah, M. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Wahyudi. (2024). Relevansi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 101-115.
- Widiantoro, R., Jaziroh, L., & Whardani, W. D. (2023). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar PKN siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 330–339.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–219.
- Zubaidi, A., Diadara, E., Muvidah, & Hafsari, Y. (2023). Implementasi media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 98–106.